

Kalsifikasi penggunaan tanah dengan citra digital : studi kasus segitiga emas DKI Jakarta

Dwi Nurcahyadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=90249&lokasi=lokal>

Abstrak

Interpretasi yang dilakukan terhadap citra SPOT pankromatik dari koreksi radiometrik hingga klasifikasi ternyata mampu menghasilkan citra yang lebih informatif dibandingkan citra awal. Hasil klasifikasi menggunakan maximum likelihood menghasilkan enam kelas penggunaan lahan yaitu permukiman teratur, permukiman tidak teratur, tanah kosong, kawasan bisnis dan waduk pengolahan limbah. Penggunaan lahan yang terluas adalah permukiman tidak teratur sedangkan yang tersempit adalah waduk pengolahan limbah.

The interpretation that have been done to the SPOT pankromatik image from the radiometrik correction until the classification step created more informative image than before. The classification product used maximum likelihood has six class of landuse, ther are, regular settlement, irregular settlement, field, bussiness area and water treatment dam. The largest landuse area is regular settlement and the smallest landuse area is a water treatment dam.